

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kanker merupakan pertumbuhan sel-sel yang abnormal yang menyerang jaringan tubuh lain. Menurut *World Health Organization* (WHO) kanker merupakan penyebab utama kedua kematian secara global. Jumlah kasus kanker diperkirakan meningkat dari 14,1 juta pada tahun 2012 menjadi 21,6 juta pada tahun 2030 dan pada tahun 2018 diperkirakan 9,6 juta kematian disebabkan oleh kanker. Setiap tahun di Wilayah Asia Tenggara kanker membunuh sekitar 1,1 juta orang dan hampir 1,7 juta kasus kanker baru dilaporkan. Jenis kanker yang sering terjadi pada wanita diantaranya adalah kanker payudara, kolorektal, paru-paru, leher rahim dan kanker tiroid (WHO, 2019).

Akibat yang ditimbulkan dari kanker payudara menyebabkan kecemasan dan depresi pada perempuan yang menderita kanker. Efek stres yang ditimbulkan akibat kejadian kanker payudara dapat mempengaruhi kondisi fisik, diantaranya nafsu makan berkurang, berat badan menurun, dan kerontokan rambut. Dampak lebih parah yang dialami penderita kanker payudara adalah gangguan fungsi organ, perubahan hematologi, infeksi dan perdarahan yang dapat mengancam jiwa. (Lemone, dkk, 2018).

Kejadian kanker paling banyak didunia adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk, kejadian ini diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk, dan yang ketiga kanker paru-paru sebesar 12,4 per 100.000 penduduk. Kanker payudara pada tahun 2016 berada di 10 penyebab

kematian terbanyak di negara-negara berpenghasilan tinggi. Tahun 2018 di Indonesia menyebutkan kanker payudara berada pada urutan pertama dengan jumlah 16,7% kasus baru dengan angka kematian sebesar 11,0% (WHO, 2019).

Kejadian tumor atau kanker payudara di Indonesia mengalami kenaikan. Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara pada perempuan tahun 2017 sebesar 12.023 penduduk dan tahun 2018 sebesar 16.956 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat yaitu 4.141 penduduk, diikuti dengan Provinsi Jawa Tengah sebesar 2.173 penduduk, dan Provinsi yang terendah adalah Provinsi Papua sebesar 0 penduduk. Prevalensi kanker payudara di Provinsi Lampung sebesar 1.836 penduduk (Kementrian Kesehatan, 2019).

Penyebab spesifik kanker payudara belum diketahui. Akan tetapi, banyak penelitian yang menunjukkan adanya beberapa faktor risiko yang berhubungan kejadian kanker payudara. Terdapat 3 faktor risiko yang mempengaruhi kanker payudara yaitu faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi yaitu jenis kelamin, genetik, riwayat kanker pada keluarga, paparan radiasi. Faktor risiko yang berkaitan dengan pilihan dan gaya hidup antara lain riwayat menyusui, kontrasepsi hormonal, obesitas, konsumsi alkohol, asap rokok dan faktor risiko yang belum bisa dipastikan kaitannya yaitu pola makan dan asupan vitamin, kerja shift malam, dan bahan kimia lingkungan (Astrid, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang usia menarche, riwayat keluarga, riwayat lamanya menyusui dan paparan asap rokok terhadap kejadian kanker payudara. Penelitian ini akan menggunakan desain studi literatur dari berbagai sumber untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita. Sehingga dengan adanya kajian studi literatur ini dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita, dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kewaspadaan dan deteksi dini untuk menurunkan kejadian kanker payudara.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi kanker paling banyak didunia adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk, kejadian ini diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk, dan yang ketiga kanker paru-paru sebesar 12,4 per 100.000 penduduk. Kanker payudara pada tahun 2018 di Indonesia menyebutkan kanker payudara berada pada urutan pertama dengan jumlah 16,7% kasus baru dengan angka kematian sebesar 11,0%. Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara pada perempuan tahun 2017 sebesar 12.023 penduduk dan tahun 2018 sebesar 16.956 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat yaitu 4.141 penduduk, diikuti dengan Provinsi Jawa Tengah sebesar 2.173 penduduk, dan Provinsi yang terendah adalah Provinsi Papua sebesar 0 penduduk. Prevalensi kanker payudara di Provinsi Lampung sebesar 1.836 penduduk.

Berdasarkan landasan tersebut, maka peneliti tertarik mengidentifikasi berdasarkan studi literatur “apakah adanya hubungan kanker payudara pada wanita berdasarkan faktor usia menarche, riwayat lamanya menyusui, riwayat kanker payudara dan paparan asap rokok?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengidentifikasi adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita melalui studi literatur.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi faktor usia menarche yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita melalui studi literatur.
- b. Mengidentifikasi faktor riwayat keluarga yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita melalui studi literatur.
- c. Mengidentifikasi faktor riwayat lamanya menyusui yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita melalui studi literatur.
- d. Mengidentifikasi faktor paparan asap rokok yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita melalui studi literatur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi pengetahuan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara.

2. Manfaat Aplikatif

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan wanita tentang kanker payudara sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk menurunkan angka kejadian kanker payudara.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan case control metode *studi literatur*. Pencarian literatur menggunakan *database* Pubmed dan Google scholar. Jumlah literatur dalam penelitian ini 9 artikel dari tahun 2013-2018. Variabel independent adalah usia menarche ibu, riwayat lamanya menyusui, riwayat keluarga, dan paparan asap rokok terhadap kejadian kanker payudara. Sedangkan untuk variabel dependent adalah kanker payudara.